



IMPLEMENTASI PROGRAM GO GREEN DALAM PERSPEKTIF MONTESSORI DI RA SYIHABUDDIN

Maulidiyah Fitri¹, Ika Anggraheni², Eko Setiawan³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: 22001014008@unisma.ac.id¹, ika.anggraheni@unisma.ac.id²,
ekosetiawan@unisma.ac.id³

Abstract

Implementing the Go Green program from a Montessori perspective is very important in maintaining cleanliness for students, including forming an attitude of care and responsibility towards the environment. The research focus is as follows: (1) what is the concept of going Green from a Montessori perspective at RA Syihabuddin? (2) What is the impact of the Go Green program from a Montessori perspective? The objectives to be achieved are: (1) describe the concept of going Green from a Montessori perspective at RA Syihabuddin, (2) Describe the impact of the Go Green program from a Montessori perspective. This research was conducted at RA Syihabuddin Jl. Tirtomulyo 66 C Klandungan Village, Dau District, Malang. This research approach is descriptive qualitative research with a case study type of research. Data collection techniques in this research were through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are: data reduction, data presentation, drawing conclusions. Testing the validity of the data in this study used the triangulation reliability test. The research results show that: (1) The Go Green concept from a Montessori perspective at RA Syihabuddin has shown positive results that have been achieved through several Montessori principles involving learning activities that focus on independent learning, problem solving, free exploration, respecting children, constructing their mental development, and implementing environmentally friendly practices by providing practical learning through direct experience such as, throwing away rubbish in its proper place, sorting organic and inorganic rubbish, recycling rubbish, gardening, planting plants, pulling weeds, and watering plants. Apart from that, this program also involves active participation between students and parents. Overall, this program has made a major contribution to preserving the school environment and helping children understand and apply the concept of sustainability in everyday life. (2) The impact of the Go Green program from a Montessori perspective at RA Syihabuddin has a positive impact by increasing environmental awareness among students through practical learning and direct experience. This program encourages independence, courageous responsibility, discipline and respect for nature, in accordance with Montessori principles thereby supporting holistic development in children. Thus, the implementation of the Go Green program at RA Syihabuddin not only supports

environmental education, but also develops independent and environmentally caring character in children.

Kata Kunci: *program go green, perspektif montessori*

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan alam, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini. Seperti yang diungkapkan Anggraheni (2019), bahwa lingkungan juga memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan fisik dan motorik anak sehingga mereka dapat berkembang sesuai dengan harapan. Kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup perlu diperkenalkan kepada anak sejak dini karena mereka memiliki peran dalam melestarikan alam. Oleh karena itu, menanamkan kesadaran ini pada anak-anak sejak usia dini sangat penting untuk kelangsungan hidup di masa kini dan masa depan. Pendidikan lingkungan menjadi tanggung jawab semua pihak, termasuk lembaga pendidikan anak usia dini. Anak-anak memiliki potensi besar dalam membentuk sikap dan perilaku terhadap lingkungan mereka. Lembaga pendidikan berupaya menciptakan proses pendidikan yang optimal dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, salah satunya melalui program *Go Green* dalam perspektif Montessori. Mengkaitkan dengan perspektif montessori anak dapat bereksplorasi dengan bebas, anak mengkontruksi perkembangan jiwanya, pembelajaran berbasis pengalaman, penggunaan bahan ajar ramah lingkungan, dan pembelajaran mandiri untuk menanamkan kemandirian, kepercayaan diri dan menjadikan sosok pahlawan kebersihan di masa depan dengan melakukan program *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin. Pembelajaran metode Montessori bersifat universal dan bebas, serta menganut paham multidisipliner dalam pendidikan (Gandhi, 2021).

Program *Go Green* di RA Syihabuddin dengan pendekatan Montessori bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan program tersebut, mengkaji dampaknya terhadap kesadaran lingkungan anak usia dini, serta menganalisis efektivitas metode Montessori dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak tentang praktik

keberlanjutan. Program ini melibatkan pengalaman langsung dalam aktivitas sehari-hari terkait keberlanjutan lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penggunaan energi terbarukan, dan pendidikan tentang flora dan fauna lokal di RA Syihabuddin. Selain itu, program ini juga akan menganalisis respons anak-anak terhadap metode Montessori dalam konteks pengajaran perlindungan lingkungan dan praktik praktisnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Salah satu cara menumbuhkan rasa cinta penghijauan atau *Go Green* pada anak usia dini melalui konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori yang melakukan kegiatan praktis yang ramah lingkungan. Anak-anak juga akan belajar tentang kebersihan, keindahan dan semangat tentang penghijauan (Annisa, 2019). Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman merupakan hal terpenting dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

Pendekatan Montessori dalam pendidikan menekankan pada pengembangan keterampilan dan kemampuan anak secara menyeluruh, termasuk kesadaran lingkungan dan kepedulian terhadap alam. Program *Go Green* bisa menjadi salah satu cara untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif aktivitas manusia terhadap alam. Anak-anak dapat belajar menghargai lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan praktis. Mereka bisa mengeksplorasi dan menemukan hal-hal baru, yang akan memicu rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas mereka. Pendekatan dan praktik sehari-hari ini dapat memiliki dampak jangka panjang pada keyakinan dan tindakan anak-anak, serta mendorong keterlibatan aktif mereka saat ini. Anak-anak akan mengembangkan pemahaman tentang kebiasaan penting dan sikap positif yang kemungkinan akan mereka bawa sepanjang hidup mereka. RA Syihabuddin Dau Malang adalah sekolah yang telah mengimplementasikan program *Go Green* dengan menggunakan pendekatan Montessori. Program ini mencerminkan komitmen sekolah untuk secara sistematis mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai lingkungan dalam berbagai aktivitas sekolah.

B. Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*) dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya (Moleong, 2017). Pada penelitian ini membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai faktafakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di RA Syihabuddin, yang terletak di Jl. Tirtomulyo 66 C, Desa Klandungan, Kecamatan Dau, Malang. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua. Sementara itu, data sekunder atau data tambahan diperoleh dari dokumen-dokumen dari berbagai sumber, foto-foto yang sudah ada maupun yang dihasilkan sendiri, serta data lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji credibility triangulasi yang meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini yang telah dilaksanakan di RA Syihabuddin bahwa dalam RA Syihabuddin, konsep *Go Green* menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai lingkungan dalam pendidikan anak usia dini dengan pendekatan Montessori. Pendekatan ini fokus pada kemandirian anak, eksplorasi, dan pengembangan perkembangan jiwa mereka. Penggunaan bahan ajar yang ramah lingkungan dan pengalaman praktis seperti berkebun, membuang sampah pada tempatnya, serta mendaur ulang, membantu anak memahami dan menerapkan konsep keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak dari program *Go Green* ini adalah peserta didik dapat mengembangkan kemandirian mereka melalui pengalaman langsung, yang mendukung mereka untuk menjadi mandiri dan peduli terhadap alam, memberikan dampak positif bagi kehidupan di lingkungan sekitar mereka.

1. Konsep Go Green dalam Perspektif Montessori di RA Syihabuddin

Konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan Montessori menekankan pada kemandirian dan eksplorasi, di mana peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih jenis tanaman yang ingin mereka tanam serta menentukan cara penanaman dan perawatan yang sesuai dengan pemahaman mereka. Melalui praktik berkebun ini, peserta didik mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemandirian saat merawat tanaman mereka sendiri. Kegiatan berkebun di RA Syihabuddin juga mencakup pendidikan lingkungan yang mengajarkan peserta didik memahami tentang siklus hidup tanaman, pentingnya air dan sinar matahari, serta bagaimana menjaga keseimbangan ekosistem. sehingga membentuk kesadaran ekologis anak sejak dini. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis berkebun peserta didik tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional seperti kerjasama, komunikasi, dan empati.

Mengembangkan perkembangan jiwa anak melalui kegiatan memilah sampah organik dan anorganik menekankan pada pengembangan kreativitas dan penghargaan terhadap peserta didik. Peserta didik diberikan kebebasan untuk melakukan kegiatan ini secara mandiri, yang mendorong mereka untuk berkreasi dalam mengelola sampah dengan inovasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang menghargai setiap usaha peserta didik, membangun rasa percaya diri dan nilai diri mereka. Penggunaan bahan ajar ramah lingkungan, seperti mendaur ulang kardus menjadi tempat sampah kecil, juga memotivasi anak-anak dalam hal membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya dan menerapkan konsep keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep ini mencerminkan kemampuan alami anak-anak dalam menyerap pengalaman dari lingkungan mereka. Konsep membuang sampah pada tempatnya menekankan bahwa anak-anak, melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, akan secara bertahap menginternalisasi nilai-nilai kebersihan dan tanggung jawab tanpa perlu arahan langsung. Anak diajarkan untuk melakukan kegiatan ini melalui pengamatan, peniruan, dan pengalaman langsung, yang membantu mereka membangun pemahaman sendiri tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan menyediakan lingkungan terorganisir dan memberikan contoh positif, peserta didik akan menjadikan praktik membuang sampah dengan benar sebagai bagian dari rutinitas

sehari-hari. Melalui pengalaman berulang dan konsisten, peserta didik mengembangkan kemandirian, rasa tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan. Ini semua berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral mereka, yang sesuai dengan prinsip Montessori, di mana perkembangan jiwa mereka berkembang secara alamiah holistik melalui pola perilaku yang mandiri.

2. Dampak Program Go Green dalam Perspektif Montessori di RA Syihabuddin

Dampak program *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui pembelajaran praktis, bebas dan pengalaman langsung di lingkungan. Program ini mendorong kemandirian, tanggung jawab, berani, disiplin dan rasa hormat terhadap alam, sesuai dengan prinsip Montessori sehingga mendukung perkembangan holistik pada anak. Hal ini program *Go Green* dalam perspektif Montessori sangat berdampak pada peserta didik dalam hal perkembangan diri peserta didik. RA Syihabuddin adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang menggunakan alam terbuka untuk melaksanakan program *Go Green* dengan pendekatan Montessori. Konsep *Go Green* ini berpotensi pada dampak positif bagi peserta didik. Melalui perspektif Montessori, program *Go Green* dapat membentuk rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan di dalam diri peserta didik. Program ini juga memotivasi mereka untuk menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan sekolah melalui kegiatan sederhana, serta meningkatkan kesadaran akan lingkungan, mengembangkan sikap cinta alam, dan mengajarkan pentingnya memelihara sumber daya alam.

Pada program *Go Green* dalam perspektif Montessori, peserta didik dapat tumbuh secara optimal dengan kemandirian mereka dalam menjaga kebersihan dan pelestarian lingkungan sekolah serta lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaan program ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba berbagai hal secara mandiri, yang membantu mereka melatih kemampuan mandiri tanpa adanya tekanan dari pendidik untuk melakukan hal-hal yang tidak mereka inginkan. Program *Go Green* dalam perspektif Montessori sangat berpengaruh dalam perkembangan pribadi peserta didik. Peserta didik yang memiliki sikap dan perhatian terhadap lingkungan akan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Sikap peduli terhadap lingkungan yang ditanamkan sejak dini akan bertahan hingga mereka dewasa. Dengan pendidikan yang tepat, sikap ini akan semakin kuat kebiasaan ini disampaikan kepada semua guru di RA Dewantara: Volume 6 Nomor 1 Tahun 2024

Syihabuddin agar anak-anak selalu ingat pentingnya menjaga kebersihan setiap hari. Untuk memastikan apa yang dipelajari dan dipraktikkan di sekolah tetap diingat oleh peserta didik, kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan. Dampak dari program *Go Green* dengan pendekatan Montessori adalah bahwa peserta didik dapat mencoba berbagai hal secara mandiri untuk melatih kemampuan mereka. Kemandirian merujuk pada kemampuan untuk melakukan sesuatu sepenuhnya sendiri. Dalam pendekatan Montessori, ini diwujudkan dengan memberikan kebebasan dan dukungan penuh kepada peserta didik untuk mengembangkan kemandirian mereka. Oleh karena itu, peserta didik yang mandiri dan peduli terhadap lingkungan akan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya

D. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin bahwa program yang telah menunjukkan hasil positif yang telah mencapai melalui beberapa prinsip Montessori yang melibatkan kegiatan belajar yang berfokus pada belajar mandiri, pemecahan masalah, eksplorasi bebas, menghargai anak, mengontruksi perkembangan jiwannya, serta menerapkan praktik ramah lingkungan dengan memberikan pembelajaran praktis melalui pengalaman langsung seperti, membuang sampah sesuai tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, mendaur ulang sampah, berkebun, menanam tanaman, mencabut gulma, dan menyiram tanaman. Selain itu, program ini juga melibatkan partisipasi aktif antara peserta didik dan orang tua. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan kontribusi utama terhadap pelastarian lingkungan sekolah dan membantu anak memahami dan menerapkan konsep keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari

Daftar Rujukan

- Adiwira, A. (2020). *Optimalisasi Peran Lingkungan Pendidikan Secara Terpadu Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTsS Darul Hikmah Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Anggraheni, I. (2019). *Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreativitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Cooking Class*. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 46-62.
<https://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/2788/2592>

- Annisa, M. (2019). *Green Activist: Komunitas Mahasiswa Cinta Lingkungan dalam Pengelolaan Sampah di Tarakan. International Journal of Community Service Learning*, 3(1), 39-47.
- Gandhi HW, T. W & Kiki, O. (2021). *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Dr. Maria Montessori* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hamsa, A., & Sulaiman, R. (2021). Penyuluhan Pengolahan Sampah Pada Anak di Komunitas Youth Sikolata. *Madaniya*, 2(3), 313-322.
- Harahap, A. Z. (2021). *Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49-57.
- Imamah, H. (2019). Implementasi Metode Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 190-199.p
- Moleong, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya).